

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Hasil telaah yang dilakukan terhadap sebelas jurnal penelitian mengenai hipertensi dengan kualitas hidup yang terkait tentang kesehatan pada pasien dengan hipertensi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antar hipertensi dengan kualitas hidup.

1. Kualitas hidup pasien hipertensi yang sangat terpengaruh adalah aspek fisik berupa rasa sakit, tingginya prevalensi komorbiditas dan faktor risiko kardiovaskular
2. Aspek sosial yaitu pada orang paruh baya dengan hipertensi memiliki hubungan sosial positif dengan keluarga atau kualitas hidup yang lebih baik.
3. Aspek emosional dan kesehatan mental dari responden dalam pengaturan emosi diri berhubungan dengan kualitas hidup pasien hipertensi. Pasien dengan hipertensi dapat memperoleh dukungan emosional.
4. berdasarkan kesehatan secara umum yaitu terdapat dampak buruk dari hipertensi terhadap kesejahteraan pasien hipertensi
5. Perawatan diri hipertensi terdiri dari 6 indikator, yaitu manajemen berat badan, makanan rendah garam, aktivitas fisik, manajemen stress, membatasi merokok, membatasi alkohol, dan penggunaan terapi.

#### 2. Saran

1. Bagi profesi keperawatan

Hasil *literature review* ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memilih metode yang dapat digunakan dalam melakukan pengukuran kualitas hidup yang terkait dengan kesehatan terhadap kejadian hipertensi pada usia dewasa dan lansia, khususnya di Indonesia

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil *literature review* ini dapat digunakan untuk menunjang penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat menjadi dasar metode apa yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas hidup terkait kesehatan yang menyebabkan dampak negatif seperti aspek kondisi fisik yaitu pasien hipertensi mengalami masalah fisik seperti pusing, sakit pada tengkuk, sakit pinggang dan sakit seluruh badan, dan mengakibatkan terganggunya aktifitas sehari-hari, selain itu adanya komorbiditas pada pasien hipertensi mempengaruhi kepuasan mereka dalam kesehatan fisik. *Literature review* ini masih banyak kekurangan dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan database yang banyak lagi sehingga hasil yang didapatkan akan lebih optimal.

3. Untuk Pelayanan Kesehatan, Perawat Komunitas dan Perawat Keluarga

Untuk mencegah terjadinya kualitas hidup yang semakin menurun pada pasien dengan hipertensi hendaknya perawat komunitas dan perawat keluarga memperhatikan dari aspek kondisi fisik yaitu hipertensi dapat menyebabkan masalah fisik seperti pusing, sakit pada

tengkuk, sakit pinggang dan sakit seluruh badan, Kondisi fisik yang bermasalah mengakibatkan terganggunya aktifitas sehari-hari, dari segi aspek emosional, Pada pasien yang memiliki hipertensi memiliki masalah pribadi seperti sudah tidak memiliki pasangan, kekurangan keuangan, jauh dari keluarga. Sedangkan dari segi sosial yaitu pasien dengan usia produktif, mereka yang menganggur memiliki kondisi kesehatan umum yang lebih baik namun memiliki fungsi sosial yang lebih buruk. Sehingga peran perawat dapat menjadi penyedia informasi mengenai kesehatan khususnya terkait hipertensi dengan menggunakan pendekatan promotif dan preventif seoptimal mungkin.

